



PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

Dhohriyatun Nisaih*¹, Budi Prijanto²

^{1,2}Universitas Gunadarma

Email: dhohriyatun@gmail.com*¹, karami@staff.gunadarma.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the influence of Sustainability Report on firm value and profitability as a moderating variable in agricultural sector companies for the period 2020-2022. The data used in this study is secondary data. The sample selection in this study uses the purposive sampling method with a total of 10 companies. This study employs Moderated Regression Analysis (MRA) and is processed using SPSS 26 software.

The results of this study indicate that Sustainability Report disclosure has a negative impact on company value, and the profitability variable is capable of moderating or strengthening the relationship between Sustainability Report disclosure and company value.

Keywords: Sustainability Report, Firm Value, Profitability, Moderating.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sustainability Report terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertanian periode 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan data yang diperoleh sebanyak 10 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji regresi MRA dan diolah menggunakan software SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan Sustainability Report berpengaruh negatif nilai perusahaan dan variabel profitabilitas mampu memoderasi atau memperkuat hubungan antara pengungkapan Sustainability Report terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Laporan Keberlanjutan, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Moderasi.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Sektor pertanian merupakan salah satu pilar utama yang berkontribusi dalam kehidupan dan pembangunan ekonomi Indonesia. Hal tersebut dikarenakan sektor pertanian mampu memberikan kehidupan dan menciptakan lapangan pekerjaan (Badan Pusat Statistik, 2023).

Dalam perbandingan dengan negara-negara lain, Indonesia tercatat menempati peringkat ke-26 dari 131 negara sebagai salah satu negara yang memiliki tingkat polusi yang tinggi (IQAir, 2023). Kualitas udara Indonesia pada tahun 2020 dikategorikan berbahaya karena memiliki tingkat konsentrasi sebesar 40,7 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Pada tahun 2021, kualitas udara di Indonesia memiliki konsentrasi sebesar 34,3 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ yang berarti mengalami penurunan sebesar 15,7%. Pada tahun 2022, kualitas udara di Indonesia meningkat sebesar 11% atau 30,4 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ dari tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat beberapa perusahaan yang melakukan pencemaran

lingkungan, salah satunya adalah PT Karya Citra Nusantara yang terbukti melakukan pencemaran udara, salah satunya dari kegiatan bongkar muat curah air kapal CPO. Pencemaran yang dilakukan PT KCN mulai dirasakan sejak tahun 2018 yang berdampak pada kesehatan masyarakat sekitar.

UU No.40 Tahun 2007 tentang *Sustainability Report* menyatakan bahwa perusahaan yang aktifitas bisnisnya berhubungan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta menyajikan informasi kinerja kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan terkait kewajiban pelaporan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.O4/2016 yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan salah satu informasi yang wajib diungkapkan dalam laporan tahunan (IAI, 2021).

Adanya peraturan dan isu lingkungan maupun sosial terhadap kegiatan operasi perusahaan yang terjadi di Indonesia diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar dengan memberikan informasi yang mencerminkan kelengkapan, akurasi, transparansi, akuntabilitas, keterverifikasian, serta materialitas dalam berbagai aspek termasuk potensi dalam menciptakan nilai perusahaan agar *stakeholders* memahami pendekatan dan kinerja perusahaan dari sisi keuangan maupun non keuangan (Saraswati & Alam, 2022). Salah satu jenis pelaporan non-keuangan adalah Laporan Keberlanjutan (Pratama, 2021).

Pengungkapan *Sustainability Report* dilandasi oleh sebuah pedoman yang dikenal sebagai Standar GRI. Laporan keberlanjutan yang diungkapkan berdasarkan Standar GRI dapat memberikan informasi positif atau negatif organisasi dalam pembangunan keberlanjutan. Pengungkapan *Sustainability Report* bersifat wajib bagi perusahaan atau sektor yang berhubungan dengan sumber daya alam. Akan tetapi, item- item yang dilaporkan masih bersifat sukarela (HS & Anlia, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Penelitian terkait *Sustainability Report*, nilai perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan memberikan hasil yang beragam. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* berpendapat bahwa perusahaan bukan entitas yang beroperasi sendiri, melainkan harus memberi manfaat kepada *stakeholders*. Artinya, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap semua pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan (Muluk, Triuwono, Djamhuri, & Ghofar, 2022).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi berpendapat bahwa kepercayaan masyarakat dapat diperoleh apabila perusahaan mampu meyakinkan masyarakat bahwa kegiatan operasional yang dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku di lingkungan setempat (Utomo, 2019).

Sustainability Report

Sustainability Report merupakan informasi yang disusun oleh perusahaan terkait dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan terhadap kegiatan yang dilakukan serta mencakup praktek bisnis yang diterapkan perusahaan (GRI, 2016). Dalam pengungkapan *Sustainability Report* terdapat standar yang biasa digunakan, yaitu *GRI Standards* yang terdiri dari aspek ekonomi (GRI 200), aspek lingkungan (GRI 300), dan aspek sosial (400).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan tolak ukur prestasi kerja perusahaan dalam efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan dan indikator dalam kenaikan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan (Astuti, Sembiring, Supitriyani, Azwar, & Susanti, 2021). Tingginya nilai perusahaan tidak hanya memberikan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan masa depan, tetapi juga memperlihatkan kemakmuran investor (Marjohan, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan efektifitas dan efisiensi kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dan laba yang dihasilkan selama

periode tertentu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung diminati oleh investor. Hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham karena tingginya permintaan akan saham.

Berdasarkan uraian teori yang dijelaskan sebelumnya, adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Pengungkapan Sustainability Report (SR) Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

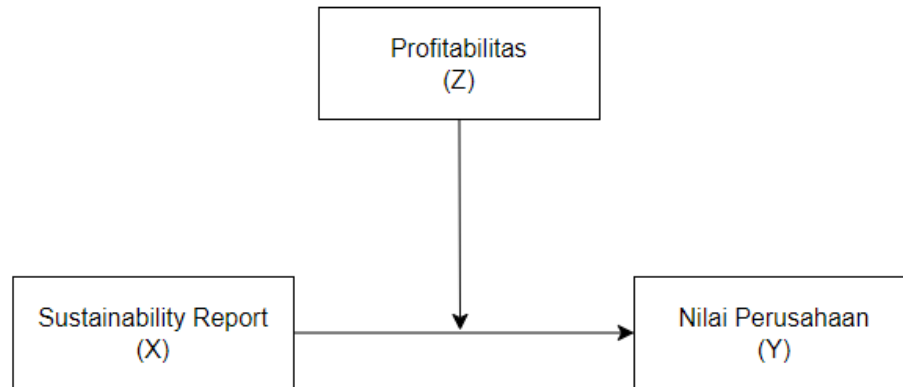
Pengungkapan *Sustainability Report* diperlukan untuk memperoleh kepercayaan *stakeholders* demi keberlangsungan bisnis atau kegiatan perusahaan, dimana kepercayaan tersebut dapat berupa investasi atau kerjasama yang berpotensi menciptakan nilai jangka panjang seperti meningkatkan harga saham. Perusahaan yang mengungkapkan *Sustainability Report* dianggap mampu berkomitmen dalam pengelolaan keberlanjutan dan dapat memberikan informasi yang lengkap mengenai segala aspek, sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan dan dapat dijadikan sebagai media pertimbangan untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah & Luhur (2017), Pratami (2019), dan Supriyadi (2019) menyimpulkan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Profitabilitas Memperkuat Hubungan Antara Pengungkapan Sustainability Report (SR) Dengan Nilai Perusahaan.

Salah satu cara untuk mendapatkan kepercayaan dan dukungan masyarakat maupun investor adalah dengan menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan seperti menerbitkan laporan keberlanjutan atau *Sustainability Report*. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula pengungkapan informasi keberlanjutan dalam tanggung jawab sosial. Dengan kata lain, tingkat profitabilitas dan pengungkapan *Sustainability Report* yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor cenderung tertarik pada perusahaan yang mengungkapkan *Sustainability Report*. Dengan demikian, tingginya profitabilitas perusahaan akan memperkuat pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan teori dan hasil penelitian terdahulu, hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2023)

METODE PENELITIAN

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan dokumen-dokumen berupa Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) dan Laporan Keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis. Adapun sampel yang diperoleh adalah 10 perusahaan. Data yang berhasil dikumpulkan akan diolah menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 1 di, uji normalitas menunjukkan nilai yang lebih besar dari taraf nyata ($0,200 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data memenuhi asumsi normalitas atau terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

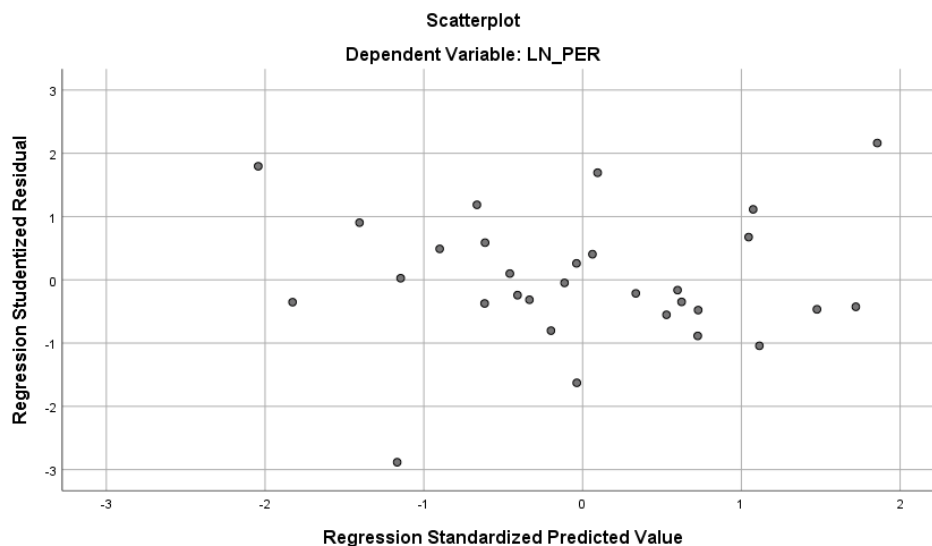
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	LN_SRDI	,977	1,023
	LN_ROA	,977	1,023

a. Dependent Variable: LN_PER

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 2, uji multikolinearitas menunjukkan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 ($0,977 > 0,10$) dan VIF lebih kecil dari 10 ($1,023 < 10$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1, diketahui bahwa grafik scatterplot tidak menunjukkan pola tertentu yang teratur atau menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,13427
Cases < Test Value	15
Cases \geq Test Value	15

Total Cases	30
Number of Runs	15
Z	-,186
Asymp. Sig. (2-tailed)	,853
a. Median	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikansi ($0,853 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Moderasi

Moderated Regression Analysis (MRA) bertujuan untuk mengetahui variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun hasil pengujian dari *Moderated Regression Analysis* adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Regresi Persamaan I

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,394	,297		4,697	,000
LN_SRDI	-,541	,213	-,434	-2,546	,017
a. Dependent Variable: LN_PER					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat ditulis persamaan regresi linear I sebagai berikut:

$$Y = 1,394 + (-0,541SR) \dots\dots\dots(1)$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,394 menunjukkan pengaruh searah antara variabel SRDI (X) dengan *Price Earning Ratio* (Y). Artinya, jika SRDI 0 atau bernilai 0, maka *Price Earning Ratio* sebesar 1,394 kali.
2. Nilai koefisien regresi SRDI (X) adalah sebesar -0,541. Hal tersebut berarti jika SRDI (X) meningkat sebesar 1%, maka *Price Earning Ratio* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,541 kali.

Tabel 5 Hasil Regresi Persamaan II

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,284	,460		4,961	,000

LN_SRDI	-14,870	5,685	-11,913	-2,616	,015
LN_ROA	-14,712	5,684	-10,860	-2,588	,016
LN_INTERAKSI	14,274	5,684	14,331	2,511	,019
a. Dependent Variable: LN_PER					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat ditulis persamaan regresi linear II sebagai berikut:

$$Y = 2,284 + (-14,870 \text{ SR}) + (-14,712 \text{ PR}) + 14,274 \text{ INTERAKSI} \dots \dots \dots (2)$$

1. Nilai konstanta sebesar 2,284 menunjukkan pengaruh searah antara SRDI (X), *Return on Aset* (Z) dan Interaksi (Z) dengan *Price Earning Ratio* (Y). Jika SRDI (X), *Return on Aset* (Z) dan Interaksi (Z) bernilai 0 atau konstan, maka *Price Earning Ratio* (Y) sebesar 2,284 kali.
2. Nilai koefisien regresi SRDI (X) sebesar -14,870 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh searah antara SRDI (X) dengan *Price Earning Ratio* (Y). Jika SRDI (X) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Price Earning Ratio* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 14,870 kali.
3. Nilai koefisien regresi *Return on Aset* (Z) sebesar -14,712 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh searah antara *Return on Aset* (Z) dengan *Price Earning Ratio* (Y). Jika *Return on Aset* (Z) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Price Earning Ratio* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 14,712 kali.
4. Nilai koefisien regresi interaksi SRDI dan ROA adalah sebesar 14,274. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh searah antara interaksi SRDI dan ROA dengan *Price Earning Ratio* (Y). Jika interaksi SRDI dan ROA mengalami kenaikan sebesar 1%, maka *Price Earning Ratio* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 14,274 kali.

Uji Statistik F

Tabel 6 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	6,428	2	3,214	5,650	,009 ^b
Residual	15,359	27	,569		
Total	21,787	29			
a. Dependent Variable: LN_PER					
b. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_SRDI					

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan hasil yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,009 < 0,05$). Sehingga disimpulkan bahwa profitabilitas dan *Sustainability Report* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Statistik T

Tabel 7 Hasil Uji Statistik T Persamaan I

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,394	,297		4,697	,000
LN_SRDI	-,541	,213	-,434	-2,546	,017

a. Dependent Variable: LN_PER

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 202

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji regresi parsial pada persamaan I menunjukkan nilai signifikansi SRD sebesar 0,017 ($0,017 < 0,05$). Artinya, variabel *Sustainability Report* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8 Hasil Uji Statistik T Persamaan II

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,284	,460		4,961	,000
LN_SRDI	-14,870	5,685	-11,913	-2,616	,015
LN_ROA	-14,712	5,684	-10,860	-2,588	,016
LN_INTERAKSI	14,274	5,684	14,331	2,511	,019

a. Dependent Variable: LN_PER

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 8, diketahui nilai T_{hitung} profitabilitas sebesar -2,588 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Artinya, variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan setelah memasukkan variabel *moderating*, nilai signifikansi interaksi SRDI dan ROA adalah sebesar 0,019 atau lebih kecil dari taraf signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan secara parsial.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,434 ^a	,188	,159	,79488
a. Predictors: (Constant), LN_SRDI				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* pada persamaan I sebesar 0,159 atau 15,9% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Sustainability Report*. Sedangkan 84,1% sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model penelitian ini seperti pembagian dividen, kinerja keuangan, dan kepemimpinan.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan II

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,658a	,433	,367	,68952
a. Predictors: (Constant), LN_INTERAKSI, LN_ROA, LN_SRDI				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* pada persamaan II adalah sebesar 0,367 atau 36,7% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Sustainability Report* dan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Sedangkan 63,3% sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model penelitian ini seperti pembagian dividen, kinerja keuangan, dan kepemimpinan.

Analisis Pengujian Hipotesis

Pengungkapan *Sustainability Report* (SR) Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa *Sustainability Report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan atau H_1 ditolak. Dalam pengungkapan *Sustainability Report*, item-item yang diungkapkan masih bersifat sukarela. Sehingga tidak semua indikator keberlanjutan diungkapkan oleh setiap perusahaan. Apabila terdapat item yang diharapkan investor untuk diungkapkan tidak terungkap dalam *Sustainability Report*, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap penilaian investor dan pelanggan. Selain itu, informasi keberlanjutan yang tidak lengkap cenderung dianggap bahwa perusahaan kurang berupaya melaksanakan dan berkomitmen dalam kegiatan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Praptama, Hasibuang, & Firmansyah (2022) yang menyatakan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Memperkuat Hubungan Antara Pengungkapan *Sustainability Report* (SR) Dengan Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara pengungkapan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan atau H₂ diterima. Pengungkapan *Sustainability Report* yang konsisten menunjukkan bahwa perusahaan serius dan mampu berkomitmen terhadap keberlanjutan. Profitabilitas tinggi memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya yang lebih besar untuk keberlanjutan, seperti peningkatan efisiensi energi. Hal ini akan menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan melalui peluang pertumbuhan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi juga cenderung mampu mengimplementasikan perubahan dan strategi keberlanjutan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiana & Budiasih (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, *Sustainability Report* yang diungkapkan mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen atau masalah serius terkait lingkungan, sosial, dan etika. Sehingga dapat merusak citra perusahaan dan mengurangi kepercayaan pemangku kepentingan.
2. Profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dengan nilai perusahaan. Artinya, profitabilitas berpotensi memberikan dampak positif dalam pengungkapan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan pengungkapan yang tinggi *Sustainability Report* dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan serta menunjukkan bahwa perusahaan mampu berkomitmen jangka panjang terhadap isu lingkungan dan sosial. Sehingga dapat menarik investor dan memperkuat citra perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, N. (2023). *Dua Tersangka Pencemaran Lingkungan Hidup di Riau Segera Disidangkan*. Dipetik Juli 14, 2023, dari <http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7087/dua-tersangka-pencemaran-lingkungan-hidup-di-riau-segera-disidangkan>
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Bachtiar. (2021). *Mendesain Penelitian Hukum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Badan Pusat Statistik. (2023, September 5). *Mencatat Pertanian Indonesia*. Diambil kembali dari <https://www.bps.go.id/>: <https://www.bps.go.id/news/2021/12/18/446/mencatat-pertanian-indonesia.html>
- Budiana, Q. A., & Budiasih, I. A. (2020). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards. *Jurnal Akuntansi*, 30(2), 662-673.
- Budiasni, N. N., & Darma, G. S. (2020). *Corporate Social Responsibility dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali (Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa)*. Bali: Nilacakra.
- CNN Indonesia. (2022). *DKI Cabut Izin Lingkungan PT KCN Buntut Polusi Batu Bara di Marunda*. Dipetik Juli 14, 2023, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220620160916-20-811229/dki-cabut-izin-lingkungan-pt-kcn-buntut-polusi-batu-bara-di-marunda>
- Erna, F., Harisudin, M., & Rahayu, W. (2017). ANALISIS PERAN SUBSEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEMBANGUNAN KABUPATEN KARANGANYAR; SEBUAH PENDEKATAN COMPARATIVE PERFORMANCE INDEX. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 28-38.
- Febriyanti, G. A. (2021). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(01), 366-378.
- Fernando, S., & Lawrence, S. (2014). A theoretical framework for CSR practices: Integrating legitimacy theory, stakeholder theory and institutional theory. *Journal of Theoretical Accounting Research*, 149-178.
- Gainau, M. B. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- GRI. (2016). *GRI 101*. Global Reporting Initiative.
- GRI. (2018). *GRI Standards*.
- Gultom, F., Hernawaty, & Nababan, R. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Malang: Literasi Nusantara.
- HS, S., & Anlia, V. L. (2021). *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index di Masa Pandemi Covid-19*. Cirebon: Penerbit Insania.
- IAI. (2021). *Pelaporan Korporat*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- IQAir. (2023, mei 9). Diambil kembali dari Negara & Wilayah Paling Berpolusi Di Dunia (data historis 2018-2022): <https://www.iqair.com/id/world-most-polluted-countries>
- Latifah, S. W., & Luhur, M. B. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 17(1), 13-18.
- Marantika, A. (2012). *Nilai Perusahaan (Firm Value): Konsep dan Implikasi*. Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Marjohan, M. (2022). *MANAJEMEN KEUANGAN: Mengatur Keuangan Bidang Industri, Kepemimpinan dan Kewirausahaan*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

- Mukhid, A. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN PENDEKATAN KUANTITATIF*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Muluk, M. A., Triuwono, I., Djamhuri, A., & Ghofar, A. (2022). *AKUNTABILITAS PEMIMPIN KAJIAN FILOSOFIS DAN EMPIRIS PIMPINAN RUMAH SAKIT ISLAM*. Malang: Penerbit Peneleh.
- Navidi, W. (2019). *Statistics for Engineers and Scientists*. McGraw-Hill Education.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan : Konsep dan Aplikasi*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Praptama, G. S., Hasibuang, H. F., & Firmansyah, A. (2022). Peran Kebijakan Utang dalam Hubungan Pengungkapan Keberlanjutan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI)*, 01(31), 65-75.
- Pratama, A. (2021). *Pengantar Pelaporan Korporat Kontemporer*. Prenada Media.
- Pratami, Y. (2019). Pengaruh Sustainability Reporting dan Institutional Ownership Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Valuta*, 5(2), 81-92.
- Ramadhani, I. A. (2015). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI MODERASI (Studi pada Perusahaan High-Profile Go Public yang Mempublikasikan Sustainability Report pada Tahun 2009-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Prenada Media.
- Saputri, A. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Agro Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Jember: Program Pascasarjana Universitas Jember.
- Saraswati, E., & Alam, M. D. (2022). *Akuntabilitas dan Pelaporan Keberlanjutan: Konsep & Materialitas*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Supriyadi. (2019). *PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. Tesis. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Susanto, W. H., Lembang, F. T., Yulianti, N. R., Hasniati, Syarif, I., Aji, R., & Sinaga, M. R. (2023). *Holistic & Transcultural Nursing*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Wati, L. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myria Publisher.
- Yusuf, M. Y. (2017). *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CRS) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS): Teori Dan Praktik*. Prenada Media.